PELATIHAN TEKNIK 'WORD MATCH GAMES" DALAM PENGAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR

Vera Kristiana,S.Pd.M.Pd.; Dewi Nurmala,S.S.,M.Hum.
Fakultas Sastra, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Fakultas Sastra, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

ABSTRAK

PELATIHAN TEKNIK "WORD MATCH GAMES" DALAM PENGAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR. Kosakata merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam pembelajaran bahasa dalam hal ini bahasa Inggris. Para guru di sekolah dasar khususnya di SDIT Swasta Al-Habib mendapatkan kesulitan dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris terhadap peserta didik mereka. Peserta didik cenderung bosan dan tidak bersemangat selama proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris tersebut berlangsung. Mereka tidak mampu mengingat dengan baik berbagai kosakata yang sudah diajarkan di kelas. Para guru sekolah dasar tersebut membutuhkan teknik yang tepat untuk mengajar kosakata bahasa Inggris. Teknik tersebut adalah "word match games". Teknik "word match games" merupakan teknik pengajaran yang modern yang memusatkan kegiatan pembelajaran pada keaktifan peserta didik. Teknik ini lebih menarik karena mengkombinasikan proses belajar kosakata dengan kegiatan bermain. Hal tersebut membuat peserta didik lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Pelatihan dengan teknik ini mampu membantu para guru sekolah dasar untuk melaksanakan kegiatan pengajaran kosakata bahasa Inggris agar lebih menarik dan atraktif.

Kata kunci: teknik; word match games; kosakata

ABSTRACT

TRAINING OF "WORD MATCH GAMES" TECHNIQUE IN TEACHING ENGLISH VOCABULARY IN ELEMENTARY SCHOOL. Vocabulary is a very important and fundamental thing in English language learning. Teachers in elementary schools, especially at SDIT Al-Habib, have difficulty in teaching English vocabulary to their students. Students tend to be bored and not excited during the learning process of the English vocabulary. They are not able to remember well the various vocabularies that have been taught in class. The elementary school teachers need the right techniques to teach English vocabulary. The technique is "word match games". The technique of "word match games" is a modern teaching technique that focuses learning activities on the activity of students. This technique is more interesting because it combines the vocabulary learning process with playing activities. This makes students more enthusiastic about participating in classroom learning activities. Training with this technique is able to help elementary school teachers to carry out English vocabulary teaching activities to make them more attractive and attractive.

Keywords: technique; word match games; vocabulary

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Dewasa ini bahasa Inggris sebagai bahasa internasional masuk dalam kurikulum pembelajaran dan diajarkan di sekolah mulai dari sekolah dasar sampe dengan jenjang universitas. Di satu sisi, perkembangan ini sangat menggembirakan, tetapi di sisi lain muncul kekhawatiran karena disinyalir masih ada unsur yang perlu di tingkatkan dalam pelaksanaannya diantaranya tentang teknik pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di sekolah - sekolah dasar. Salah satu sekolah dasar yang juga mengalami kesulitan dalam proses pengajaran bahasa Inggris adalah SDIT Swasta Al-Habib. Sekolah tersebut terletak di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan, Serdang Bedagai yang berjarak sekitar 40 km dari kota Medan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh tim pengabdian ke lokasi mitra, didapat beberapa informasi berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Proses belajar mengajar yang dimaksud adalah proses pengajaran bahasa Inggris. Para guru di sekolah tersebut mengalami kesulitan

dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris terhadap para peserta didik. Mereka masih menggunakan teknik pengajaran yang tidak berpusat pada keaktifan peserta didik. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini adalah pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Kosakata memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa. Meskipun kosakata tidak selalu dijadikan prioritas dalam pembelajaran bahasa, perhatian pada kosakata dalam pembelajaran bahasa telah meningkat dengan cepat akhir-akhir ini dan para ahli sekarang menekankan perlunya teknik yang tepat untuk pembelajaran kosakata. Pentingnya kosakata dalam pembelajaran bahasa juga diilustrasikan dengan mempelajari kosakata seseorang akan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dengan cepat [1]. Ada perbedaan pendapat mengengenai pembelajaran kosakata. Beberapa prinsip pembelajaran kosakata secara eksplisit. Prinsip-prinsip tersebut antara lain memperkaya kosakata, menyatukan kosakata baru dengan kosakata yang sudah dikuasai, menyediakan kosakata baru, meningkatkan pemahaman, membantu memahami makna, menggunakan beragam teknik, and mendorong penggunaan strategi belajar mandiri [2]. Dalam menjelaskan kosakata kepada siswa, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk menjelaskan kosakata:

a. Penjelasan hendaknya sederhana dan ringkas, tidak perlu berbelit-belit.
b. Kosakata baru dapat dikaitkan dikaitkan dengan kosakata yang sudah dipelajari dengan menunjukkan pola atau analogi.
c. Penjelasan disajikan secara lisan dan tertulis.
d. Siswa diberi tahu bahwa kata-kata yang dipelajari adalah kata-kata penting untuk berkomunikasi. [3]

Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah mitra menginspirasi tim pengabdian untuk melaksanakan program pelatihan teknik “word match games” di sekolah tersebut. Teknik ini merupakan teknik pengajaran kosakata bahasa Inggris yang kreatif dan menarik. Teknik “word match games” merupakan teknik yang menggabungkan konsep belajar sambil bermain. Mengajar kosakata bahasa Inggris sambil bermain memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah:

a. Guru akan lebih mudah memberikan penjelasan kosakata bahasa Inggris bila diterapkan dalam bentuk permainan.
b. Guru juga dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup.
c. Guru akan mendapatkan prestasi tersendiri dimana guru mampu membuat semua siswanya berpartisipasi aktif selama proses belajar mengajar di kelas.

Penggunaan teknik pengajaran yang menarik sangat penting untuk menghindari suasana pembelajaran yang kaku dan jenuh, demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran sekolah khususnya, dalam hal ini pembelajaran kosakata.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh SDIT Swasta Al-Habib adalah sebagai berikut:

a. Menurunnya semangat para guru dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris di kelas
b. Kreatifitas para guru semakin berkurang dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris terhadap para peserta didik
c. Kurangnya pemahaman para guru akan pentingnya menerapkan teknik pengajaran yang atraktif dan menarik dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan uraian permasalahan mitra di atas, solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh SDIT Swasta Al-Habib adalah sebagai berikut:

a. Agar semangat para guru semakin meningkat dalam upaya meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, tim pengabdian menggunakan teknik "word match games". Pengabdian ini memfokuskan pada pelatihan kosakata bahasa Inggris sehingga teknik "word match games" dirasa tepat diterapkan dalam pelatihan tersebut. Teknik ini digunakan para guru untuk melatih penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik. Teknik "word match games" merupakan teknik pembelajaran yang unik dan menarik. Teknik ini memusatkan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mereka berperan aktif di dalam pembelajaran. Tahapan kegiatan yang ada dalam teknik tersebut membuat para peserta didik tidak mengantuk dan jenuh saat pembelajaran berlangsung. Dengan begitu para guru akan lebih bersemangat dalam mengajar dan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
b. Tim pengabdian membantu meningkatkan kreatifitas para guru dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris terhadap para peserta didik dengan melakukan pendampingan dalam mengaplikasikan teknik "word match games" dalam proses pembelajaran. Salah satu pendampingan yang dilaksanakan adalah tim pengabdian bersama dengan para guru menyusun kartu berisikan synonym atau pun antonym kosakata bahasa Inggris yang akan digunakan dalam teknik "word match games". Kartu tersebut dapat dibuat dengan menggunakan kertas beraneka macam warna sehingga akan lebih menarik untuk mengajar peserta didik.
c. Untuk meningkatkan pemahaman para guru akan pentingnya menerapkan teknik pengajaran yang atraktif dan menarik dalam pembelajaran bahasa Inggris, tim pengabdian akan mengadakan sedikit survei tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik sebelum dan sesudah diajar oleh para guru menggunakan teknik "word match games". Hasil survei tersebut akan menunjukan apakah dengan teknik pengajaran yang atraktif dan lebih menarik, dalam hal ini adalah teknik "word match games", penguasaan kosakata bahasa Inggris para peserta didik menjadi semakin meningkat.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Permasalahan bahwa menurunnya semangat para guru SDIT Swasta Al-Habib dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris diselesaikan menggunakan metode ceramah dengan presentasi materi tentang penjelasan teknik pembelajaran "word match games" dilanjutkan dengan diskusi, sedangkan permasalahan kreatifitas para guru di

sekolah tersebut yang semakin berkurang dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris terhadap para peserta didik diselesaikan dengan memberikan pelatihan menyusun kartu berisikan kosakata bahasa Inggris yang akan digunakan dalam teknik "word match games". Kartu tersebut dapat dibuat dengan menggunakan kertas beraneka macam warna sehingga akan lebih menarik untuk mengajar peserta didik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi untuk melihat kondisi di lapangan. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris para peserta didik. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan teknik "word match games" dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan dalam hal ini para guru SDIT Swasta Al-Habib. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan terlihat hasil capaian dari pengabdian tersebut yaitu :

a. Para guru menjadi lebih bersemangat dalam mengajar kosakata bahasa Inggris di kelas
b. Kreativitas para guru semakin meningkat dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris terhadap peserta didik

Hasil akhir pengabdian ini akan dipublikasikan berupa:

a. Artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian di jurnal nasional tidak terakreditasi
b. Artikel imiah di media massa
c. Video kegiatan pengabdian dengan durasi maksimal 5 menit

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Materi pelatihan dapat disampaikan dengan baik meskipun dalam keterbatasan waktu. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik oleh sekolah mitra terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Perlunya penambahan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya.
b. Perlunya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu

diselenggarakan secara periodik sehinga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

REFERENSI

Thorburry, S. (2002). How To Teach Vocabulary. England: Pearson Education.

Decarrico, J. S. (2001). Vocabulary Learning and Teaching. In Celce-Murcia, M. (Ed). Teaching English as a Second and Foreign Language. Boston: Heinle & Heinle.

Nation, I. S. P. (2005). Teaching Vocabulary. Asian EFL Journal. Volume 7. Issue 6. Oktober 2016